

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan metode mengamati dan meneliti serta memahami kegiatan atau fenomena sosial dalam keadaan ilmiah (Sutikno & Hadisaputra, 2020). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengamati fenomena sosial yang terjadi dan kemudian dianalisis agar dapat dipaparkan secara mendalam mengenai hal yang diteliti. Sejalan dengan pendapat Moleong (2012) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan maksud memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan beberapa model alamiah. Hal tersebut didukung oleh pendapat Bodgan & Tailor dalam Hadi *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa hasil dari penelitian kualitatif adalah data deskriptif seperti perkataan, perbuatan, atau tulisan yang bersumber dari subyek penelitian yang diamati.

B. Objek Penelitian

Penelitian kualitatif akan akurat jika seorang peneliti berbaur dengan objek penelitian yang diteliti. Sesuai dengan pendapat Ratnaningtyas *et al.* (2023) yang menjelaskan bahwa kunci keberhasilan dari suatu penelitian adalah keterlibatan peneliti dalam suatu proses atau interaksi dengan hal yang menjadi objek penelitiannya. Objek penelitian merupakan fenomena dengan alamiah dan dapat

dipahami setelah mendapatkan data berdasarkan observasi lapangan ataupun wawancara pihak-pihak yang berkaitan dengan topik penelitian (Sutikno & Hadisaputra, 2020). Adapun Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah Instagram PT A&T Holidays.

C. Partisipan dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian dapat dikatakan sebagai sumber data. Oleh karena itu, partisipan yang dipilih sebagai informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Suyitno (2018) memaparkan bahwa teknik pemilihan informan yang tepat dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih informan tersebut karena memiliki kaitan atau keterlibatan terhadap fenomena yang diteliti. Selaras dengan pendapat Sutikno & Hadisaputra (2020) yang mengatakan bahwa *purposive sampling* merupakan pemilihan informan berdasarkan pengetahuan dan informasi yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, partisipan yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dua orang pengelola akun Instagram @aandtholidays sebagai N1 dan N2.
- b. *Sales Manager* dari PT A&T Holidays sebagai N3.
- c. Dua orang *Followers* aktif Instagram @aandtholidays sebagai N4 dan N5.

d. Ahli *Digital Marketing* sebagai N6.

2. Tempat Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu biro perjalanan wisata yang berlokasi di Lombok, yaitu PT A&T Holidays yang berlokasi di Jl. Adi Sucipto No. 10-11 Pertokoan Central City, Kec. Ampenan, Mataram, Lombok.

D. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik dalam pengumpulan data. Berdasarkan pendapat Ratnaningtyas *et al.* (2023) wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun secara *daring* sebagai instrumen pengumpulan data. Wawancara merupakan bentuk interaksi yang dilakukan oleh dua orang dimana terdapat seseorang yang ingin mendapatkan informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2018). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah pencarian informasi yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menjurus ke topik permasalahan penelitian (Ratnaningtyas, *et al.* 2023).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Metode dokumentasi dikatakan sebagai metode pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada (Hardani, *et al.* 2020). Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu cara pengumpulan data yang mendapatkan data-data dari catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar/foto, karya ilmiah, atau karya seni yang sudah ada (Ratnaningtyas, *et al.* 2023).

E. Pengujian Keabsahan Data

Data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian sebagai pendukung dari suatu pernyataan dan menjadi hasil penelitian. Data yang telah ditemukan perlu dipastikan bahwa data tersebut valid dan dapat dipercaya, maka dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dilakukan agar mendapatkan kepastian dan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang telah ditemukan (Saleh, 2019). Terdapat empat kriteria dari pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007). Kriteria keabsahan data yang sesuai dengan penelitian ini adalah uji *credibility* (uji kepercayaan data).

Dalam uji kepercayaan data terdapat tujuh teknik yang disebutkan oleh Lincoln dan Guba dalam Hardani *et al.* (2020), salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi merupakan cara memastikan kesahihan data temuan sesuatu dari berbagai sudut pandang. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2007) yang

menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber (mengumpulkan data dari beberapa sumber data yang ada), triangulasi teknik (pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data), dan triangulasi waktu (mengumpulkan data diwaktu yang berbeda). Penelitian menggunakan satu jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber agar mendapatkan data yang valid dan dapat dipercaya.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan agar data temuan saat melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sugiyono (2013), analisis data ialah sebuah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis berdasarkan data yang didapatkan dari hasil teknik pengumpulan data dengan cara mengkategorikan data, menjabarkan data, menyusun data, memilih data yang selaras dengan penelitian yang dilakukan, dan menarik kesimpulan agar dapat dipahami. Berikut merupakan teknik menganalisis data menurut Miles dan Huberman (2014) antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyeleksian data yang telah dikumpulkan dalam catatan-catatan tertulis saat berada di lapangan. Reduksi data berarti proses mengelompokkan data-data penting, mendukung, dan selaras dengan penelitian sesuai dengan tema atau dimensi yang telah ditentukan. Data yang terpilih dalam proses reduksi data akan menghasilkan data yang informatif (Sutikno & Hadisaputra, 2020).

2. Penyajian Data

Analisis data tahap kedua dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan terstruktur dan pemadatan informasi yang kemungkinan terjadinya penarikan kesimpulan dan tindakan Data temuan yang sudah dipilih oleh peneliti akan disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur dan dijabarkan dalam bentuk kalimat naratif. Kalimat naratif yang disusun harus berhubungan satu sama lain (Miles & Huberman, 2014).

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari analisis data adalah menyimpulkan data-data tersebut dengan kalimat yang logis. Tahap penarikan kesimpulan dikatakan juga sebagai proses verifikasi data dari dua tahap sebelumnya. Semua data yang diperoleh saat melakukan reduksi data dan penyajian data akan terus dipastikan kembali selama penelitian berlangsung. Proses ini dilakukan selama penelitian berlangsung agar mendapatkan data yang valid dan terpercaya.

G. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

TABEL 2
JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

KEGIATAN	BULAN						
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
Penyusunan dan Pengumpulan TOR							
Pengajuan Dosen Pembimbing							
Pembagian Dosen Pembimbing							
Persiapan Seminar Usulan Penelitian							
Pengumpulan Proposal Usulan Penelitian							
Seminar Proposal Penelitian							
Pengumpulan dan Analisis Data							
Penyusunan Proyek Akhir							
Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Data Olahan Penulis (2024)